

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI CAHAYA PADA SISWA SD KELAS V

Hasinurrahmah

SDN Pakong 3 Pamekasan

hasinurrahmah88@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar materi cahaya pada siswa kelas V SDN Pakong 3 Pamekasan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data hasil belajar siswa diambil dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan test tulis. Analisis data dari penelitian ini dengan cara deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus 1 sampai siklus selanjutnya. Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 76,67% hasil ini dikatakan siswa belum tuntas belajar secara klasikal. Pada siklus 2 mengalami peningkatan, persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 96,67% sehingga siswa kelas V SDN Pakong 3 Pamekasan dikatakan tuntas belajar secara klasikal.

Kata Kunci: Metode demonstrasi, Hasil Belajar, Cahaya.

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of learning using demonstration methods to improve learning outcomes about light in grade V SDN Pakong 3 Pamekasan. Student learning outcomes data were taken using observation sheets, field notes, and written tests. Analysis of the data from this study using qualitative descriptive means by analyzing student development data from cycle 1 to the next cycle. The results of the implementation of learning using demonstration methods can improve student learning outcomes. In cycle 1, the percentage of students who achieved the KKM score was 76.67%. This result said that the students had not finished learning classically. In cycle 2 there was an increase, the percentage of students who reached the KKM score of 96.67% so that the fifth grade students of SDN Pakong 3 Pamekasan were said to have studied classically.

Keywords: *Demonstration method, Learning Outcomes, Light.*

PENDAHULUAN

Kondisi SDN Pakong 3 Pamekasan dalam menyajikan pelajaran IPA menemui beberapa kendala, diantaranya hasil ulangan harian yang dicapai siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020 untuk pokok bahasan "Cahaya" masih menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan. Dari 32

orang, hanya 13 orang (40,63%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65, dan sebanyak 19 orang (59,37%) masih belum tuntas. Ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena persentase ketuntasannya kurang dari 80% jumlah siswa.

Penyebab terjadinya berbagai permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran tersebut adalah siswa kurang fokus pada pelajaran. Metode mengajarnya monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang bisa dipilih agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang akan memberikan kesempatan siswa untuk fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi.

Metode pengajaran demonstrasi saat ini, seperti memperlihatkan objek secara langsung atau sesuatu untuk menunjukkan bagaimana suatu proses tertentu. Dengan kata lain, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara mendemonstrasikan. Proses pembelajaran dan pembelajaran ini diyakini dapat membantu SDN Pakong 3 Pamekasan, khususnya materi cahaya.

Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu memahami konsep yang bersifat abstrak dengan mudah di kelas IPA, dan sesuatu yang abstrak dapat dijelaskan dengan metode demonstrasi. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menghadapi mata pelajaran sulit adalah yang bersifat abstrak, dan akan kesulitan pada saat siswa dibawa ke ranah berpikir atau fungsi otak yang lebih komprehensif. Dampaknya adalah siswa kurang dapat memahami materi abstrak serta suasana bosan dan tegang dapat terjadi di dalam

kelas. Proses koordinasi yang terjadi pada lingkungan sekitar siswa, maka siswa dapat memberikan dorongan dan semangat kepada siswa lain untuk melaksanakan proses belajar.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar materi cahaya pada siswa kelas V SDN Pakong 3 Pamekasan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Pakong 3 Pamekasan dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi cahaya?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kusnandar dalam Maftuhah (2012:36) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.
2. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai penelitian

tindakan yang (*Action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partismatematikatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Menurut Kemmis dan Taggart dalam Maftuhah (2012:36), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), refleksi (*reflect*).

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi cahaya dengan penggunaan metode resitasi. Apabila hasil belajar yang diinginkan belum tuntas maka diadakan siklus berikutnya dengan materi pembelajaran selanjutnya.

Peran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi mutlak diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai perancang tindakan, pengelola instrument, guru model, dan pengumpul data. Guru mitra bertindak sebagai observer. Kehadiran peneliti di lokasi dilakukan secara terbuka, maksudnya tujuan dan kegiatan peneliti diketahui oleh siswa.

Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN Pakong 3 Pamekasan pada mata pelajaran IPA tentang materi "Cahaya". Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa 30 orang.

Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Februari 2020.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) ini terdiri dari empat tahapan, yaitu : 1) perencanaan (*plan*), 2) tindakan atau pelaksanaan (*act*), 3) pengamatan (*observe*), dan 4) refleksi (*reflect*). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dan pelaksanaan tahapan **Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Sebelum melakukan penelitian, pada tahap ini peneliti dan guru merumuskan rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan. Pada tahap ini semua kegiatan yang direncanakan akan mendukung kegiatan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Menyusun silabus dan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi awal perencanaan, pelaksanaan. Rencana Peningkatan Pembelajaran berfokus pada penggunaan "metode demonstrasi"

- (rencana perbaikan pembelajaran lengkap terlampir)
2. Merencanakan bahan ajar yang berkenaan dengan materi cahaya
 3. Membuat media berkaitan dengan cahaya.
 4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) materi cahaya.
 5. Menyusun lembar observasi pengelolaan pembelajaran.
 6. Menyusun angket respon siswa, untuk mendapatkan balikan dari siswa tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang diikuti.
 7. Menyusun lembar refleksi menentukan keberhasilan perbaikan pembelajaran yang ditetapkan apabila 80% siswa akan mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 65.
 8. Membuat tugas perbaikan materi cahaya.
 9. Membuat tugas pengayaan materi cahaya.

Tahap Pelaksanaan (Act)

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengikuti urutan kegiatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tahap-tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 sesuai dengan sintaks pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang telah dimodifikasi dan disusun dalam RPP sebagai berikut:

1. *Kegiatan Pendahuluan*
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan presensi.
 - b. Guru menjelaskan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
 - c. Guru melakukan motivasi dengan menyanyi bersama
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan cahaya dengan alat dan sumber cahaya.
 - e. Guru menyampaikan indikator dan tujuan yang harus dicapai.
2. *Kegiatan Inti*
 - a. Guru menyiapkan perangkat demonstrasi
 - b. Guru menjelaskan materi tentang cahaya dapat merambat lurus dan cahaya dapat menembus benda bening.
 - c. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - d. memfasilitasi peserta didik melakukan demonstrasi.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Memfasilitasi peserta didik melalui Tanya jawab untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
2. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
3. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara kelompok;

4. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja secara kelompok;

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Penutup

Guru memberi penguatan dan menyimpulkan hasil pembelajaran bahwa :

1. Berkas cahaya merambat lurus
2. Cahaya dapat menembus benda-benda bening
3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Tahap Pengamatan (Observer)

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh dua orang guru mitra. Obyek yang diamati meliputi pelaksanaan tahapan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang diterapkan oleh peneliti sebagai pengajar dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Tahap Refleksi (Reflect)

Pada tahap ini, peneliti bersama observer melakukan refleksi serta evaluasi dengan cara menganalisis :

1. Menganalisis keterlaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan kekurangan atau kelemahan dari implementasi metode tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.
2. Menganalisis tes hasil belajar siswa.

Seperti halnya siklus 1, tahapan pembelajaran pada siklus 2 juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap Perencanaan (Plan)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Tahap Pelaksanaan (Act)

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

Tahap Pengamatan (Observe)

Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dilakukan oleh dua orang observer yaitu guru IPA yang bersangkutan dan seorang teman.

Tahap Refleksi (Reflect)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tahapan pembelajaran siklus 2, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain

1. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap kecerdasan, reksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya (Kusnandar dalam Maftuhah, 2012:45). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.
2. Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistimatis (Arikunto, 2012:45). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

Instrumen Penelitian

Intrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Soal tes

Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai ranah kognitif dengan indikator kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, menyebutkan, dan menjelaskan materi cahaya setelah

mengikuti proses pembelajaran dengan metode demonstrasi. Lembar observasi berupa

Ceklist Digunakan untuk mengamati keterlaksanaan tahapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dan mengukur aktivitas belajar siswa terhadap materi cahaya dalam proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

2. Catatan lapangan

Digunakan untuk memperoleh data observasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Catatan ini mencakup semua aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi dilapangan, tetapi tidak dicantumkan dalam lembar observasi. Lembar catatan ini bertujuan untuk melengkapi dan menunjang lembar observasi, dan cenderung ditulis dalam narasi deskriptif yang menggambarkan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran.

Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mencari prosentase aktivitas belajar siswa dalam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor aktivitas maks}} 100\%$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus prosentase diatas, maka akan ditentukan kriteria aktivitas siswa dengan menggunakan pedoman konversi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8.a: Kriteria Aktivitas Belajar

Tingkat Aktivitas Siswa	Kriteria Aktivitas Siswa
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
60% - 69%	Cukup Baik
50% - 59%	Kurang Baik
< 50%	Tidak Baik

(Sumber: Sa'diyah, 2011)

Analisis hasil belajar siswa.

Data hasil belajar siswa berupa data kuantitatif (angka) yaitu nilai hasil tes yang diberikan kepada siswa. Nilai hasil tes yang diperoleh siswa akan diasumsikan dengan nilai KKM yaitu 65, jika nilai berada dibawah nilai KKM maka siswa dikatakan belum tuntas.

Dengan perhitungan jumlah siswa yang tuntas, Persentase (%) ketuntasan klasikal

Tabel 3.8.b: Penentuan Ketuntasan Belajar

Prosentase Ketuntasan Belajar	Kriteria
85 - 100 %	Sangat Baik
70 - 84%	Baik
55 - 69%	Cukup
40 - 54%	Kurang
0 - 23%	Sangat Kurang

(Sumber: Arikunto, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang penggunaan

metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan metode demonstrasi dalam mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi cahaya menggunakan sintaks sebagai berikut: mempersiapkan alat bantu, memberikan penjelasan, pelaksanaan demonstrasi, Penguatan dengan tanya jawab, dan kesimpulan

Hasil penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Pada siklus 1, persentase siswa yang mencapai KKM adalah 76,67%. Berdasarkan hasil tersebut, siswa belum dikatakan tuntas belajar. Selanjutnya pada siklus 2, terjadi peningkatan persentase siswa yang berprestasi sebesar 96,67%, sehingga bisa dikatakan bahwa siswa kelas V SDN Pakong 3 Pamekasan mencapai ketuntasan belajar.

Kutipan dan Acuan

Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penggunaan metode *Demonstrasi* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain:

- Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Chusnol Hatimah (2007) dengan judul *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pengukuran Sudut Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Tlanakan II*. Hasil penelitian dengan kesimpulan: Model Pembelajaran dengan metode demonstrasi

terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Hasil penelitian dilakukan oleh Nimun (2007) dengan judul *Peningkatan Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Penguasaan Siswa Tentang Proses terjadinya Siang dan Malam dalam mata pelajaran IPA kelas VI Sdn Rang Perang Daya I*. Hasil penelitian dengan kesimpulan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Hasil penelitian dilakukan oleh Siti Ramlah (2008) dengan judul *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Memahaman Siswa Dalam Operasi Hitung Yang Melibatkan Bilangan Bulat Positif dan Negatif Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Teja Barat II Di Pamekasan* terbukti bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Hasil penelitian dilakukan oleh Subhan Hafid (2008) dengan judul *Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Operasi Hitung Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN Bugih II Pamekasan* terbukti bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mengkaji beberapa temuan penelitian terdahulu, tampaknya penggunaan metode demonstrasi menunjukkan efektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan sikap

serta keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa daam kehidupannya di masyarakat

Ucapan Terima Kasih

Selama penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini berbagai hambatan dan tantangan sangat penulis rasakan, namun berkat bantuan semua pihak akhirnya semua tantangan dan hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu patut kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Uswah, s. Pd. SD, selaku Kepala sekolah SDN Pakong 3 Pamekasan. dan Observer, terimakasih atas bantuan serta bimbingannya selama penulis menyusun Penelitian Tindakan Kelas ini
2. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta memberikan semangat hidup bagi penulis demi selesainya Penelitian Tindakan Kelas ini.
3. Sahabat dan teman-teman penulis yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini.
4. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan metode demonstrasi dalam mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi cahaya menggunakan sintaks sebagai berikut: mempersiapkan alat bantu, memberikan penjelasan, pelaksanaan demonstrasi, Penguatan dengan tanya jawab, dan kesimpulan.

Hasil penerapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada siklus 1 persentase siswa dengan nilai KKM sebesar 76,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus 2 terjadi peningkatan persentase siswa yang mencapai sebesar 96,67%, sehingga siswa kelas V SDN Pakong 3 dikatakan telah tuntas belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran dalam penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu:

Bagi Guru

Pada saat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran, sebaiknya guru lebih mengalokasikan waktu secara tepat agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Bagi instansi pendidikan

Sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan agar pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan menjadi pasif bahkan hasil belajar yang diperoleh pun rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rositawaty. dkk. 20013. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5 : kelas 5 SD dan MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Budimansyah (2004) *Model- model pembelajaran dan penilaian*, Siliwangi HDB
- Akbar, Ruli Aulia. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Tentang Cahaya dan sifatnya*. Jakarta: UP
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryanto, 2004. *Sains Jilid 5 untuk Kelas V SD dan MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.